

ABSTRAK

Upaya peningkatan produksi tanaman pangan, khususnya padi, jagung dan kedelai, terus dilakukan demi terwujudnya ketahanan pangan nasional. Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui *trend* produksi Pajale di Kabupaten Jember selama 10 tahun terakhir, (2) meramalkan produksi pajale selama 8 tahun dari 2023 sampai 2030 di Kabupaten Jember. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja yaitu Kabupaten Jember yang memiliki sub sektor komoditi unggulan mulai dari padi, jagung, dan kedelai. Penelitian ini menggunakan data sekunder (*time series*) dari tahun 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis trend (*Least Square Methode*). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) produksi padi menunjukkan trend yang meningkat sebesar 1.904,97 ton/tahun. Luas panen padi cenderung menurun sebesar 577,25 ha/tahun dan produktivitas padi cenderung meningkat sebesar 0,28 ku/ha, (2) produksi jagung menunjukkan trend yang meningkat sebesar 2.307,65 ton/tahun. Luas panen jagung cenderung meningkat sebesar 712,64 ha/tahun dan produktivitas jagung cenderung menurun sebesar 0,39 ku/ha, (3) luas panen dan produktivitas kedelai menunjukkan trend yang menurun masing-masing sebesar 1.195,50 ton/tahun. Luas panen kedelai cenderung menurun sebesar -932,55 ha/tahun sehingga produksi kedelai juga mengalami trend menurun.

Kata kunci: luas panen, peramalan produksi, produktivitas.

ABSTRACT

Efforts to increase food crop production, especially rice, corn and soybeans, continue to be made for the realization of national food security. The objectives of this study are to: (1) determine the trend of Pajale production in Jember Regency for the last 10 years, (2) forecast Pajale production for 8 years from 2023 to 2030 in Jember Regency. The determination of the research area was carried out deliberately, namely Jember Regency which has superior commodity sub-sectors ranging from rice, corn, and soybeans. This research uses secondary data (time series) from 2013-2022. The research method used is quantitative descriptive method. The data analysis method used is trend analysis (Least Square Method). The results of the study can be concluded that: (1) rice production showed an increasing trend of 1,904.97 tons/year. Rice harvest area tends to decrease by 577.25 ha/year and rice productivity tends to increase by 0.28 ku/ha, (2) corn production shows an increasing trend of 2,307.65 tons/year. Corn harvest area tends to increase by 712.64 ha/year and corn productivity tends to decrease by 0.39 qu/ha, (3) soybean harvest area and productivity show a decreasing trend of 1,195.50 tons/year respectively. Soybean harvest area tends to decrease by -932.55 ha/year so that soybean production also experiences a downward trend.

Keywords: harvest area, production forecasting, productivity.

